

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Persepsi Pekerja di unit Produksi II/III terhadap risiko K3 di PT. Semen Padang, Indarung, Tahun 2008, maka didapatkan kesimpulan antara lain :

1. Secara umum, persepsi pekerja di Unit Produksi II/II kurang baik terhadap risiko K3.
2. Tingkat Pengetahuan Pekerja terhadap risiko K3 di Unit Produksi II/III di PT. Semen Padang masih kurang baik.
3. Pekerja di Unit Produksi II/II sebagian besar memiliki masa kerja yang rendah atau kurang berpengalaman kerja.
4. Pekerja di Unit Produksi II/III sebagian besar memiliki sikap kerja yang kurang baik terhadap risiko keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Tidak adanya perbedaan secara signifikan atau hubungan yang bermakna antara pengetahuan pekerja mengenai risiko K3 dengan persepsi pekerja terhadap risiko K3 di Unit Produksi II/III, PT. Semen Padang, Indarung. Dengan demikian pengetahuan baik ataupun kurang baik tidak berpengaruh terhadap tingkat persepsi pekerja terhadap risiko K3.
6. Tidak adanya perbedaan secara signifikan hubungan yang bermakna antara pengalaman pekerja dengan persepsi pekerja terhadap risiko K3 di Unit Produksi II/III, PT. Semen Padang, Indarung. Dengan demikian

pekerja yang berpengalaman ataupun belum berpengalaman tidak berpengaruh terhadap tingkat persepsi pekerja terhadap risiko K3.

7. Tidak adanya perbedaan secara signifikan hubungan yang bermakna antara sikap pekerja dengan persepsi pekerja terhadap risiko K3 di Unit Produksi II/III, PT. Semen Padang, Indarung. Dengan demikian sikap pekerja baik ataupun kurang baik tidak berpengaruh terhadap tingkat persepsi pekerja terhadap risiko K3.

8.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain :

1. Pemberian *reward & punishment* kepada para pekerja sebagai perwujudan disiplin K3 yang diterapkan oleh manajemen perusahaan di tempat kerja.
2. Peningkatan pengawasan kerja khususnya yang berhubungan dengan sikap dan perilaku kerja yang aman.
3. Perlunya komunikasi yang efektif antara pihak manajemen, *supervisor*, dan pekerja sehingga lebih mendukung penerapan K3 secara optimal dan terlihat kepedulian perusahaan terhadap K3. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa *safety talk* sebelum bekerja, pembahasan hasil laporan kecelakaan setiap bulannya, atau dapat berupa sosialisasi regulasi K3 di tempat kerja.
4. Mengoptimalkan informasi K3 yang dapat diwujudkan dengan sosialisasi poster, *safety training* yang menyeluruh kepada pekerja,

memperbanyak *safety sign*, dan *safety promotion* yang dilakukan secara berkala.

5. Mempertimbangkan dan mengutamakan keberadaan Biro K3LH sebagai biro yang penting dan memiliki wewenang untuk membuat peraturan yang berhubungan dengan K3LH sesuai dengan peraturan manajemen perusahaan demi menunjang produktifitas perusahaan.
6. Diharapkan penelitian yang selanjutnya dapat menambahkan pengukuran terhadap variabel lain yang mempengaruhi persepsi karena untuk mengukur persepsi dipengaruhi oleh variabel yang kompleks.
7. Untuk penelitian selanjutnya, bila menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner hendaknya menggunakan kuesioner penelitian yang validitas dan reliabilitasnya sudah baik.